

**PERBEDAAN BERAT BADAN ANAK UMUR 1-3 TAHUN PADA
KELUARGA DENGAN JUMLAH 1 BALITA DAN LEBIH DARI 1 BALITA**
*Study On Difference Of Weight Children Aged 1-3 Years In Families With 1
Children And Total More Than 1 Children*
(An Analysis of Village Kedungrejo Sumberrejo District of Bojonegoro 2016)

Wiwik U, Sri M, Evita MIP

Akes Rajekwesi Bojonegoro Prodi D III Keperawatan

Wiwik.utami@yahoo.com

Abstract

The number of children in one family lot can lead to the child's weight is less. Phenomena that exist on the Village showed Kedungrejo toddler skinny-skinny body are in families with children under five is more than 1, while toddlers thin body does not mean being in a family that only has 1 toddler. This study aims to determine the differences in the weight of children aged 1-3 years in the Village District of Sumberrejo Kedungrejo Bojonegoro.

Design analytical research using cross sectional approach to the entire population of toddlers aged 1-3 years in as many as 93 villages Kedungrejo toddlers. The total sample of 74 respondents, non-probability sampling technique sampling with purposive sampling. Data processing using editing, coding, scoring and tabulating and analyzing the test of independent sample t test.

The results of the study respondents ie 74 of 34 respondents who are in families with number 1 toddler found that a child's weight as much as 6 Children underweight (16.2%), and of the 34 respondents who are in families with more than 1 toddler gained weight children were underweight were 11 children (30%). Then from the results of independent sample t test with a significant p value $(0.076) > \alpha (0.050)$ which means that H_0 is accepted, which means there is no difference in the weight of children aged 1-3 years in the number of families with more than 1 toddler and 1 toddler.

It can be concluded that the weight of children aged 1-3 years in the number of families with more than 1 toddler and 1 toddler the same.

Keywords: Body Weight, Children, Toddlers, Families.

Pendahuluan

Periode penting dalam masa anak adalah masa balita, karena pada masa ini banyak balita yang mengalami berat badan kurang (Soetjiningsih, 2012 : 29). Oleh karena itu, pada masa ini anak membutuhkan nutrisi yang cukup. Tetapi pada kenyataannya masih banyak di temukan anak dengan BB kurang. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan BB kurang anak adalah jumlah anak, jumlah anak yang banyak akan mengakibatkan berkurangnya perhatian dan kasih sayang yang di terima oleh anak, selain itu kebutuhan primer

seperti makanan, sandang dan perumahan juga akan berkurang, terlebih jika jarak antara anak pertama dan kedua terlalu dekat (Cahyaningsih. DS, 2011 : 14).

Dari data menurut DepKes RI pada tahun 2012 masih sekitar 28% dari jumlah anak balita di Indonesia mengalami BB kurang. Data dari DinKes (2012) dari jumlah balita yang di timbang selama tahun 2012 mencapai 79.712 anak (82,42%), 463 anak (0,58%) mengalami penurunan BB (BB kurang). Data dari Puskesmas Sumberrejo balita yang mengalami BB kurang sebanyak 205 anak (16,85%). Dari survey awal di Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo

Kabupaten Bojonegoro pada saat saya mengikuti kegiatan posyandu 1 bulan yang lalu balita yang mengalami BB kurang sebanyak 22 balita. Dari 22 balita 13 balita didapatkan badannya kurus-kurus dan ketika di timbang BBnya kurang, balita tersebut berada pada keluarga dengan jumlah balita lebih dari satu, sedangkan pada 9 balita BBnya normal.

Berat badan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, bersifat kuantitatif sehingga bisa di ukur (Cahyaningsih. DS, 2011 : 01). Selain jumlah anak status sosial ekonomi keluarga secara tidak langsung juga dapat berpengaruh terhadap berat badan anak karena dengan jumlah anak yang lebih dari satu dalam satu keluarga dan masih balita dengan keadaan status sosial ekonomi keluarga tersebut cukup akan berakibat berkurangnya perhatian dan kasih sayang yang diterima anak. Lebih-lebih kalau jarak anak terlalu dekat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan berat badan anak umur 1-3 tahun pada keluarga dengan jumlah 1 balita dan lebih dari 1 balita.

Metode Penelitian

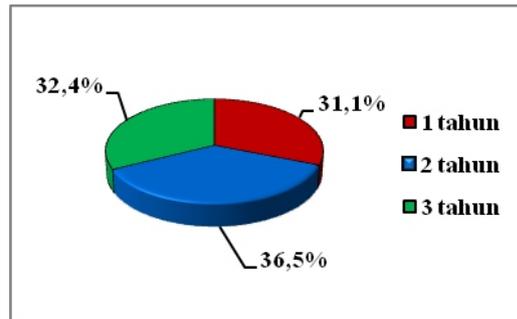
Desain penelitian dalam penelitian ini adalah observasional dengan metode analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Penelitian ini menggali variabel keluarga dengan jumlah 1 balita dan lebih dari 1 balita dan variabel berat badan anak. Pengamatan pada saat bersamaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh balita yang berumur 1-3 tahun sebanyak 93 balita dengan sampel sebanyak 74 responden. Pengambilan sampel dengan teknik sampel *non probability sampling* cara *purposive sampling*. Variabel independennya keluarga dengan jumlah 1 balita dan lebih dari 1 balita sedangkan variabel dependennya berat badan anak. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi. Observasi digunakan untuk menimbang berat badan responden. Analisa

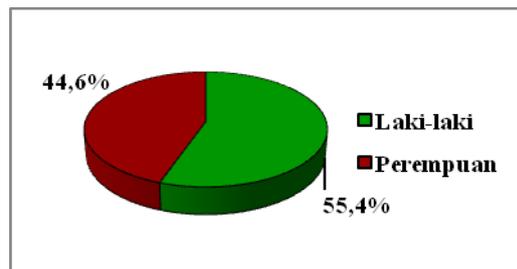
data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *editing, coding, scoring dan tabulating*. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji beda *independent sample t test*.

Hasil Penelitian

Gambar 1 Karakteristik responden berdasarkan umur



Gambar 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin



Tabel 1 Distribusi BB anak umur 1-3 tahun pada keluarga dengan jumlah 1 balita di Desa

No	BB umur 1-3 th pada keluarga dengan jumlah 1 balita	Jumlah	Prosentase
1.	<i>Underweight</i>	6	16,2%
2.	Normal	27	73%
3.	<i>Overweight</i>	4	10,8%
	Total	37	100%

Tabel 2 Distribusi BB anak umur 1-3 tahun pada keluarga dengan jumlah lebih dari 1 balita

No	Berat badan anak umur 1-3 th pada keluarga dengan jumlah lebih dari 1 balita	Jumlah	Prosentase
1.	<i>Underweight</i>	11	30%
2.	Normal	25	67,5%
3.	<i>Overweight</i>	1	2,5%
	Total	37	100%

Tabel 3 Tabulasi perbedaan BB anak umur 1-3 tahun pada keluarga dengan jumlah 1 balita dan lebih dari 1 balita

No	Berat badan anak umur 1-3 th pada keluarga dengan jumlah 1 balita dan lebih dari 1 balita	Jumlah	Prosentase
1	<i>Underweight</i>	17	23%
2	Normal	52	70,3%
3	<i>Overweight</i>	5	6,7%
	Total	74	100%

Sumber : Data primer observasi bulan April tahun 2016

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa dari 74 responden yang menunjukkan sebagian besar responden mengalami berat badan normal sebanyak 52 anak (70,3%).

Pembahasan

Berat badan anak umur 1-3 tahun pada keluarga dengan jumlah 1 balita.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 37 responden yang di teliti berat badan anak umur 1-3 tahun pada keluarga dengan jumlah 1 balita didapatkan berat badan anak yang *underweight* sebanyak 6

Anak (16,2%), berat badan anak yang normal sebanyak 27 Anak (73%) dan berat badan anak yang *overweight* sebanyak 4 anak (10,8%).

Pada umur anak 1-3 tahun kebutuhan seorang anak adalah pangan, ini merupakan unsur pertama untuk meningkatkan berat badan anak. Selain kebutuhan pangan, anak juga perlu rasa kasih sayang dari orang tua yang akan mempengaruhi mental dan sosial anak. Hak anak adalah mendapatkan pengasuhan yang sebaik-baiknya dari orang tua dan ini merupakan kewajiban dari orang tua (Depkes RI, 2010).

Hal ini sesuai dengan keadaan di Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro yang mana balita yang berada pada keluarga dengan jumlah 1 balita pertumbuhan yang di observasi melalui penimbangan berat badan ini lebih banyak yang berat badannya normal bahkan ada beberapa yang berat badannya mengalami *overweight*, hal ini disebabkan karena terpenuhinya kebutuhan pangan dan kasih sayang, sehingga balita tersebut dapat tumbuh sesuai dengan usianya. Tapi walaupun keluarga dengan jumlah 1 balita masih ada beberapa balita yang mengalami berat badan *underweight* yaitu sebanyak 6 anak (16,2%).

Dewasa ini masih banyak balita yang mengalami berat badan kurang, walaupun keluarga dengan jumlah 1 balita tidak berarti berat badan balita tersebut normal semua. Hal ini salah satunya di karenakan oleh pendidikan dan pekerjaan dari orang tua

Berat badan anak umur 1-3 tahun pada keluarga dengan jumlah lebih dari 1 balita.

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari 37 responden yang di teliti berat badan anak umur 1-3 tahun pada keluarga dengan jumlah lebih dari 1 balita didapatkan berat badan anak yang

underweight sebanyak 11 anak (30%).

Jumlah anak yang banyak pada keluarga akan mengakibatkan selain berkurangnya kasih sayang dan perhatian, juga kebutuhan pangan anak akan berkurang. Tapi tidak sedikit juga pada keluarga yang banyak anak berat badannya dapat normal (Depkes RI, 2010).

Hal ini sesuai dengan keadaan di Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro didapatkan beberapa anak yang berat badannya *underweight*, tapi walaupun begitu keluarga dengan jumlah balita lebih dari 1 tidak sedikit yang berat badannya normal, bahkan ada yang berat badannya *overweight*. Hal ini dikarenakan oleh keadaan sosial ekonomi dari keluarga.

Perbedaan berat badan anak umur 1-3 tahun pada keluarga dengan jumlah 1 balita dan lebih dari 1 balita

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 74 responden yang di teliti berat badan anak umur 1-3 tahun pada keluarga dengan jumlah 1 balita didapatkan berat badan anak yang *underweight* sebanyak 17 anak (23%) berat badan anak yang normal sebanyak 52 anak (70,3%) dan berat badan anak yang *overweight* sebanyak 5 anak (6,7%).

Kualitas masa depan orang sangat di tentukan pada saat balita. Apabila pada masa balita anak mendapatkan perhatian dan semua kebutuhannya terpenuhi anak akan tumbuh secara optimal dan menjadi generasi yang berkualitas. Perhatian harus di berikan pada masa pertumbuhan dan perkembangan balita oleh orang tua, dari status gizi sampai pada kebutuhan kasih sayang. Jadi boleh dikatakan bahwa orang tua atau keluarga adalah tempat “sekolah cinta kasih” bagi anak, karena keluarga merupakan awal dan pusat dari seluruh tumbuh kembang anak menjadi individu yang dewasa dan berkualitas (Marimbi, H, 2010 : 122).

Salah satu faktor keluarga yang dapat menyebabkan berat badan anak kurang adalah jumlah saudara, jumlah anak yang banyak pada keluarga dapat mengurangi kebutuhan kasih sayang dan fisik anak. Apabila orang tua tidak bisa memberikan kasih sayang dan kebutuhan fisik pada anak secara adil maka akan mengakibatkan berat badan anak kurang (Cahyaningsih. DS, 2011 : 15).

Dari data diatas dapat diuraikan bahwa keluarga dengan jumlah 1 balita dan keluarga dengan jumlah lebih dari 1 balita dapat mengalami berat badan kurang, walaupun pada kenyataannya berat badan yang *underweight* lebih banyak terdapat pada keluarga dengan jumlah lebih dari 1 balita. Tapi tidak sedikit juga keluarga dengan jumlah balita lebih dari 1 berat badannya normal bahkan ada beberapa yang berat badannya *overweight*.

Kesimpulan dan Saran

Setelah dilakukan uji beda *independent sample t test* hasil tingkat signifikan 0,076, hal ini menunjukkan bahwa : Sebagian besar responden di Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro mempunyai berat badan normal pada keluarga dengan jumlah 1 balita. Lebih dari sebagian responden di Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro mempunyai berat badan normal pada keluarga dengan jumlah lebih dari 1 balita. Tidak ada perbedaan berat badan anak umur 1-3 tahun pada keluarga dengan jumlah 1 balita dan lebih dari 1 balita di Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016. Diharapkan agar orang tua lebih memahami dan memperhatikan kebutuhan anak-anaknya terutama pada masa balita dan agar orang tua dapat mengatur jarak anak.

Kepustakaan

- Cahyaningsih Sulisty Dwi, 2011. *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Hastuti P, 2012. Peran keluarga dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. <http://peran-keluarga-dalam-pertumbuhan-dan-perkembangan-anak>. Di akses tanggal 20 Desember 2013.
- Hidayat Alimun Aziz A, 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Marimba Hanum, 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi & Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo S, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2011. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Padila, 2012. *Keperawatan Keluarga Cetakan 1*, Nuha Medika : Yogyakarta
- Sutomo Budi, 2010. *Menu Sehat Alami Untuk Batita Dan Balita*. Jakarta: Demedia
- Supartini Y, 2004. *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC
- Soetjningsih, 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Zaifbio, 2012. *Dasar-dasar ilmu gizi*. <http://dasar-dasar-ilmu-gizi>. Di akses tanggal 20 Desember 2013